

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan terkait dengan pengetahuan anemia, konsumsi tablet tambah darah dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa pengetahuan anemia pada remaja putri sebagian besar memiliki pengetahuan baik berada dalam kisaran terendah 45,2% dan tertinggi 60%.
2. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri tidak mengonsumsi tablet tambah darah ditaksir berada dalam kisaran terendah sebesar 20% dan tertinggi sebesar 74,1%.
3. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa pola makan pada remaja putri sebagian besar dalam pola makan yang tidak baik ditaksir berada dalam kisaran terendah sebesar 44% dan tertinggi sebesar 89%.
4. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri mengalami anemia ditaksir berada dalam kisaran terendah yaitu 15,4% dan tertinggi sebesar 78,6%.
5. Hasil studi pustaka menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safira Laksmi & Helmi Yenie, 2018), (Novi Wulan Sari, 2019), (Martini, 2015) dan (Yuli Suryanti dkk., 2017). Sedangkan, berbeda dengan penelitian oleh (Desri Suryani, Riska Hafiani & Rinsesti Junita, 2015)

dan (Prawira Dieniyah dkk, 2018) menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri.

6. Hasil studi pustaka menunjukkan ada hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novi Wulan Sari, 2019) dan (Akma Listiana, 2016).
7. Hasil studi pustaka menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zubir, 2018), (Sumy Dwi Antono dkk., 2020), (Yuli Suryanti dkk., 2017), dan (Dzul Istiqomah Hasyim, 2018). Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krishna Satyagraha dkk, 2020) dan (Desri Suryani, Riska Hafiani & Rinsesti Junita, 2015) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri.

## **B. Saran**

Disarankan kepada pemegang program gizi di Puskesmas atau Dinas terkait untuk kedepannya dapat mengupayakan pencegahan dan penanggulangan anemia dengan melakukan intervensi berupa penyuluhan mengenai anemia, gizi seimbang dan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Kemudian, diharapkan ada kerjasama antara pihak Sekolah dengan Puskesmas atau Dinas terkait untuk kedepannya dapat melaksanakan pemeriksaan kadar Hb pada remaja putri secara berkala ke setiap sekolah-sekolah disertai dengan pemberian tablet tambah darah yang distribusikan secara rutin serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program intervensi tersebut.